

**STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA  
SANTRI TPQ AL-ISTIQOMAH KELURAHAN KURIPAN  
YOSOREJO KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ABDILLAH GIAT KOENTJORO**

**NIM. 2117282**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA  
SANTRI TPQ AL-ISTIQOMAH KELURAHAN KURIPAN  
YOSOREJO KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ABDILLAH GIAT KOENTJORO**

**NIM. 2117282**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ABDILLAH GIAT KOENTJORO

NIM : 2117282

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2017

Judul Skripsi : **STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI  
KARAKTER PADA SANTRI TPQ AL-ISTIQOMAH  
KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 April 2022  
Yang Menyatakan,



**ABDILLAH GIAT KOENTJORO**  
**NIM. 2117282**

**Mohammad Syaifuddin, M. Pd**  
**Mayangan 15/05 Wiradesa - Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Abdillah Giat Koentjoro

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan PAI  
di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Abdillah Giat Koentjoro  
NIM : 2117282  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan"

Dengan ini mohon dengan Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 April 2022

Pembimbing.



**Mohammad Syaifuddin, M. Pd**  
NIP. 198703062019031004



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ABDILLAH GIAT KOENTJORO**  
NIM : **2117282**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER  
PADA SANTRI TPQ AL-ISTIQOMAH KELURAHAN  
KURIPAN YOSOREJO KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A  
NIP. 19820701 200501 2 003

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd  
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 18 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19620801 19820003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tercinta (Henny Rindriani) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
2. Ayahanda Tercinta (Giatno Koentjoro) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas.
3. Istri Tercinta (Eva Jihan Febiana) yang selalu menemani disamping saya dan memberi nasehat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik Tercinta (Ubaid, Fajrul, Syifa, Aisyah, Zahid, Syakira, Yuda dan Hanin) yang selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada saya.
5. Kakak Tercinta (Fiy Jannatin Aliyah) yang selalu membantu dan mendoakan dalam kelancaran skripsi saya.
6. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
7. Kepada Pengurus dan Para *Muballigh* TPQ Al-Istiqomah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman terbaik Rendi Afrianto, Fahrul Eva Setiawan dan Adi Putra yang selalu memberi motivasi.
9. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan  
sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah: 286)

## ABSTRAK

**Abdillah Giat Koentjoro. 2022.** *Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

**Kata Kunci : Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter, Faktor Pendukung & Penghambat.**

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai, perilaku dan sikap (afektif) seseorang untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Melalui pendidikan karakter, setiap individu akan dididik untuk memiliki nilai dan perilaku yang baik. TPQ Al-Istiqomah hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan Agama Islam non formal berstatus swasta yang menawarkan program pendidikan karakter dengan menerapkan strategi ekspositori atau *direct learning* yang bertujuan agar para santri menjadi santri yang profesional religius memiliki nilai tri sukses pembinaan generus yaitu *alim faqih, akhlaqul karimah* dan mandiri.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan pendekatan deskriptif dengan pola induktif yaitu dari fakta yang ada kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penanaman nilai-nilai karakter yang digunakan oleh TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan pada santrinya adalah strategi ekspositori yang dikolaborasikan dengan kegiatan BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) yang dilaksanakan setiap hari minggu. Adapun hari-hari biasa para *muballigh* menggunakan metode keteladan, nasehat, perhatian, hukuman, dan pembiasaan yang mana metode ini juga termasuk dalam strategi ekspositori. Faktor pendukung, yaitu *muballigh* yang kompeten, tempat belajar dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu santri dan *muballigh* tugas.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Ibu Santika Lya Diah Pramesti M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
7. Bapak Drs. Nashori Ketua TPQ Al-Istiqomah yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 27 April 2022

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	17
1. Strategi.....	17
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	21
3. TPQ (Taman Pendidikan al-Quran) .....	28
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	36

**BAB III STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA  
SANTRI TPQ AL-ISTIQOMAH KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

A. Profil TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	38
1. Sejarah Pendirian TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan ....	38
2. letak Geografis TPQ Al-Istiqomah .....	40
3. Sumber daya Manusia TPQ Al-Istiqomah .....	42
4. Struktur Organisasi TPQ Al-Istiqomah.....	44
5. Visi dan Misi .....	46
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	46
B. Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al- Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo .....	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo .....	54

**BAB IV ANALISIS TENTANG STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI  
KARAKTER PADA SANTRI TPQ AL-ISTIQOMAH KELURAHAN  
KURIPAN YOSOREJO KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA  
PEKALONGAN**

A. Analisis Tentang Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	59
B. Analisis Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	63

1. Faktor Pendukung .....	64
2. Faktor Penghambat.....	66

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

A. Bagan 2.1. Kerangka Berfikir .....	37
B. Bagan 3.1 Struktur Pengurus TPQ Al-Istiqomah.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta TPQ Al-Istiqomah .....	41
---	----

## DAFTAR TABEL

A. Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	34
B. Tabel 3.1. Keadaan Pengurus TPQ Al-Istiqomah .....	42
C. Tabel 3.2. Keadaan Santri Kelas A TPQ Al-Istiqomah .....	43
D. Tabel 3.3. Keadaan Santri Kelas B TPQ Al-Istiqomah .....	43
E. Tabel 3.4. Keadaan Santri Kelas C TPQ Al-Istiqomah .....	43
F. Tabel 3.5. Keadaan Santri Kelas D TPQ Al-Istiqomah .....	44
G. Tabel 3.6. Keadaan <i>Muballigh</i> TPQ Al-Istiqomah .....	44
H. Tabel 3.7. Peralatan di TPQ Al-Istiqomah.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1. Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 3. Pedoman Observasi
- LAMPIRAN 4. Hasil Wawancara
- LAMPIRAN 5. Hasil Observasi
- LAMPIRAN 6. Dokumentasi
- LAMPIRAN 7. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran penting di dalam membentuk manusia yang beradab dan kehidupan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan pasal 3 UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Indonesia telah memperkenalkan konsep pendidikan karakter pada tahun 2000. Konsep tersebut secara implisit dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025. Di dalam RPJP tersebut, pendidikan karakter diposisikan sebagai landasan untuk merealisasikan visi pembangunan nasional yang berbunyi “mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai, perilaku dan sikap (afektif) seseorang untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Melalui pendidikan karakter, setiap individu akan dididik untuk memiliki nilai dan perilaku yang baik. Maka, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter ialah usaha sadar, terencana dan tanpa paksaan yang dilakukan oleh seseorang atau pendidik

untuk membentuk kebiasaan (*habit*) yang baik pada seseorang dengan harapan terbangun watak yang baik sesuai norma-norma dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Namun, di era globalisasi sekarang ini banyak sekali remaja muslim yang masih kurang faham tentang ilmu agama. Remaja zaman sekarang banyak yang tidak mencerminkan nilai moral dan akhlak seorang muslim sejati. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh budaya luar yang kemudian diadopsi oleh masyarakat Indonesia tanpa adanya reduksi yang baik, sehingga budaya bernilai buruk berubah menjadi budaya yang *lumrah* bahkan menjadi trend dikalangan milenial saat ini. Hal inilah yang menjadi penyebab degradasi moral di kalangan muda milenial bangsa ini. Berdasarkan pengamatan di lingkungan penelitian ternyata masih banyak anak-anak bahkan sampai remaja yang tidak menghormati kepada orang yang lebih tua, berjudi, minum-minuman keras dan pergaulan bebas.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran memiliki peranan yang cukup besar dalam mengantarkan peserta didik untuk bisa sampai pada tujuan pembelajaran. Sebuah pepatah mengatakan “*al-Thariqatu ahammu minal maddah*” artinya bahwa strategi pembelajaran lebih penting dari materi yang disampaikan. Terlepas dari perbedaan pandangan terhadap pepatah tersebut, yang jelas pepatah tersebut memberikan sebuah pesan kepada para pendidik bahwa strategi dalam menyampaikan materi pelajaran

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun CAI, “Pendidikan dalam Pembentukan Karakter”, dalam *Cinta Alam Indonesia Permata*, Jilid XLII (Wonosalam: tp, 2021), hlm. 10.

<sup>2</sup> Observasi di TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo pada tanggal 22 November 2021.

adalah suatu hal yang sangat urgen.<sup>3</sup> Maka dari itu dalam menanamkan nilai-nilai karakter tentu diperlukan strategi yang tepat agar para santri dapat menerima dan mengamalkan nilai-nilai karakter dengan mudah.

Penanaman nilai-nilai karakter harus dilakukan sejak masa kanak-kanak. Namun kita ketahui bahwa mengandalkan penanaman nilai-nilai karakter di sekolah formal saja tidak cukup untuk membentengi anak dari derasnya dampak negatif era globalisasi dan modernisasi. Maka diperlukan sektor lain untuk bisa mendidik, mengajarkan dan membiasakan nilai-nilai karakter pada anak, salah satunya melalui lembaga pendidikan non formal taman pendidikan al-Quran (TPQ). TPQ diharuskan tak hanya mampu menjadi wadah anak-anak untuk bisa membaca dan menulis al-Quran saja, melainkan harus memiliki muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kepribadian Islami yang berbasis pada masyarakat.<sup>4</sup>

TPQ Al-Istiqomah merupakan lembaga pendidikan al-Quran berstatus swasta yang menempatkan masjid sebagai basis pembelajaran. TPQ ini berada di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota pekalongan. Salah satu keunikan dari TPQ ini yang jarang ditemukan pada TPQ lain yaitu pembagian kelas mulai dari usia PAUD sampai usia kelas 6 SD, yang mana TPQ pada umumnya memulai kelas dari usia kelas 1 SD sampai usia kelas 6 SD. Nama dari TPQ ini juga

---

<sup>3</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)* (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2018), hlm. 91.

<sup>4</sup> Ida Windi Wahyuni, "Penerapan Nilai-nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru", dalam *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. I. No. I (Riau: Universitas Islam Riau, 2018), hlm. 53.

diambil dari nama masjid yang digunakan sebagai tempat belajar, yaitu masjid Al-Istiqomah.

Berdasarkan wawancara pribadi peneliti dengan Ustadz Nashori selaku ketua TPQ, beliau menyebutkan bahwa sejak pendirian TPQ Al-Istiqomah, telah menunjukkan komitmennya untuk menghasilkan SDM yang dapat membawa manfaat bagi terwujudnya cita-cita pendirian NKRI. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di TPQ ini adalah karakter profesional religius. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ini bertujuan membentuk SDM yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki keahlian dan kemahiran sehingga profesional di bidangnya masing-masing.

TPQ Al-Istiqomah meyakini bahwa program pengembangan SDM profesional religius inilah yang mampu menghasilkan SDM yang banyak membawa manfaat pada sektor yang ditekuninya. Jika ia seorang pengusaha, maka ia akan menjadi pengusaha yang terbaik. Jika ia seorang guru, maka ia akan menjadi guru profesional dan berprestasi, jika ia seorang pelajar dan mahasiswa maka ia akan menjadi pelajar dan mahasiswa teladan dan berprestasi, begitupula dengan profesi lainnya maka ia akan menjadi yang terbaik juga.

Bukti dari berhasilnya penanaman nilai-nilai karakter di TPQ Al-Istiqomah yaitu banyak alumni TPQ Al-Istiqomah yang diterima oleh masyarakat karena *akhlaqul karimah*-nya dan juga banyak pula yang sukses baik di bidang akademik, politik, maupun bisnis. Sebagai contoh

Mbak Fifi yang sukses menjadi salah satu *customer service* di Ruang Guru yang merupakan platform bimbingan belajar online terbesar di Indonesia, Mas Firman yang sukses menjadi perangkat desa di Kelurahan Kuripan Yosorejo, Mas Diki yang sukses menjadi pengusaha bubur bayi, dan Mas Aji yang sukses menjadi pengusaha peralatan olahraga. Mereka semua juga dikenal karena *akhlaqul karimah*nya ketika berinteraksi dengan masyarakat dan ketika memberikan pelayan pada bidangnya masing-masing. Dengan demikian, maka SDM profesional religius pada gilirannya akan mampu membawa manfaat bagi terwujudnya Indonesia maju dengan peradaban yang bermartabat.<sup>5</sup>

Maka berangkat dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”**.

---

<sup>5</sup> Nashori, Ketua TPQ Al-Istiqomah, Wawancara Pribadi, Kuripan Yosorejo, 20 November 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan masukan bagi peneliti dalam melakukan kajian lebih lanjut dalam upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan, disamping memberikan tambahan bagi khazanah keilmuan.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian diharapkan berguna bagi berbagai pihak dalam upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan pada tingkat Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) melalui penanaman nilai-nilai karakter.

###### **a. Bagi TPQ**

Secara khusus penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan masukan kepada lembaga TPQ dan *muballigh-muballigh* TPQ dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan prestasi lulusannya.

###### **b. Bagi peneliti berikutnya**

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan untuk peneliti lain agar dapat menjadi penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai penambah wawasan dan memperluas pengetahuan juga mendapat pengalaman langsung dari penelitian agar memperoleh strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>6</sup> Dengan turun ke lapangan, maka penulis akan dapat menentukan, mengumpulkan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Peneliti menggunakan pendekatan ini,

---

<sup>6</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 9.

karena peneliti bertujuan ingin menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa, dan meneliti lebih dalam yaitu tentang strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu : Januari 2022 – April 2022.

Tempat : Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## **3. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ada dua sumber data, yaitu.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian.<sup>7</sup> Data yang dihasilkan berupa hasil observasi maupun wawancara oleh peneliti. Dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu santri, *muballigh* dan pengurus TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, contohnya melewati orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Sumber data sekunder ini untuk menunjang dari adanya sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan data yang di dapat dari hasil penelitian pustaka, maka dari itu penulis harus mencari sumber-sumber ilmiah yang relevan yaitu seperti buku, artikel, jurnal, koran, memo dengan judul skripsi yang dibahas oleh penulis.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka tidak dapat memperoleh data yang sesuai standar yang sudah ditetapkan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

##### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu penelitian terhadap suatu objek yang terpusatkan dengan menggunakan seluruh panca indra. Observasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi/keterangan yang dibutuhkan untuk membantu

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 309.

<sup>9</sup> Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 122.

dalam menyajikan gambaran/karangan secara fakta dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti agar mengetahui perilaku manusia dan untuk mengevaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap suatu aspek-aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>10</sup> Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati proses selama pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data mengenai strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan seorang peneliti dengan narasumber terkait yang dilakukan secara langsung dengan lisan dan tatap muka yang mana bisa dilakukan dua orang atau lebih guna memperoleh keterangan-keterangan atau informasi-informasi terkait.<sup>11</sup> Metode wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu metode wawancara bebas/tidak terstruktur dan alat yang digunakan adalah alat tulis menulis dan perekam. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari *muballigh* dan pengurus TPQ Al-Istiqomah mengenai strategi penanaman nilai-nilai karakter pada

---

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 32.

<sup>11</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah dimana seorang peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau yang melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>12</sup> Sumber data yang dipakai untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber data tertulis, film, gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang mana semuanya itu dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini adalah sebagai pendukung dari metode wawancara dan observasi karena data yang didapat akan lebih valid. Metode ini dapat diterapkan untuk mendapatkan data tentang strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha menguraikan data yang terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan. Menganalisis data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga dapat menarik kesimpulan

---

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 81.

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 161.

berdasarkan data yang faktual.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dianalisis dengan cara analisis deskripsi, karena analisis ini hanya bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Proses penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu sesuai dengan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasinya yang bersifat umum.<sup>15</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data kasar yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian akan dipilih hal-hal pokoknya<sup>16</sup> mengenai strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

---

<sup>14</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 140.

<sup>15</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161.

<sup>16</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejaka, 2018), hlm. 243-244.

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Kalau dalam bentuk penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup>

#### c. Kesimpulan

Langkah selanjutnya kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan.<sup>18</sup> Apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data maka berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan pengumpulan data maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

### F. Sistematika Penulisan

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman penegasahan, pedoman transliterasi, halaman

---

<sup>17</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejaka, 2017), hlm. 85.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 99.

persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, kesimpulan dan saran.

Bab I, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Adapun dalam deskripsi teori membahas mengenai strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Ada beberapa sub bab diantaranya, pada sub bab pertama membahas strategi, sub bab kedua berisi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan sub bab ketiga membahas tentang TPQ.

Bab III, hasil penelitian meliputi profil dari TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah

Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Bab IV, analisis tentang strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kuripan Yosorejo.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan* (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2019), hlm. 22-24.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Strategi penanaman nilai-nilai karakter yang digunakan oleh TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan pada santrinya adalah strategi ekspositori yang dikolaborasikan dengan kegiatan BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) yang dilaksanakan setiap hari minggu. Adapun hari-hari biasa para *muballigh* menggunakan metode keteladanan, nasehat, perhatian, hukuman, dan pembiasaan yang mana metode ini juga termasuk dalam strategi ekspositori.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah meliputi.
  - a. Faktor pendukung, meliputi.
    - 1) *Muballigh* yang memiliki kompetensi manajemen kelas, berijazah lulusan pondok pesantren Wali Barokah Kediri dan telah di *training* selama 3 bulan serta memiliki 6 *thabiat* luhur (jujur, amanah, *mujhid muzhid*, rukun, kompak, kerjasama yang baik).

- 2) Suasana tempat belajar harus ditata dengan baik, bersih dan wangi agar peserta didik merasa nyaman dan sejuk di dalam masjid. Ketika kegiatan BCM di luar kelas atau masjid tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan tempatnya.
  - 3) Sarana prasarana harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Jika ada kerusakan langsung diganti dengan yang masih bagus dan bisa digunakan.
- b. Faktor penghambat, meliputi.
- 1) Latar belakang santri yang berbeda-beda dan daya tangkap materi, dan juga kelas A yang terdiri dari usia enam tahun kebawah dimana belum bisa dikondisikan ketertibannya di dalam masjid atau kelas.
  - 2) Latar belakang *muballigh* tugas, karena umumnya didatangkan dari luar daerah dan bergantian setiap satu tahun sekali yang mana berbeda bahasa dan sosial budayanya sehingga mengharuskan beradaptasi dengan cepat agar dapat menyesuaikan diri dengan budaya, bahasa dan adat yang baru di tempat tugas.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas berkaitan dengan strategi penanaman nilai-nilai karakter pada santri TPQ Al-Istiqomah Kelurahan Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, peneliti memberikan saran kepada.

### 1. Pengurus TPQ Al-Istiqomah

Pengurus TPQ Al-Istiqomah diharapkan dapat mengembangkan lembaga TPQ Al-Istiqomah semakin besar lagi agar dapat mendidik santri yang lebih banyak dan juga kepengurusan TPQ Al-Istiqomah diharapkan dapat lebih konsisten dan intensif dalam pemecahan permasalahan-permasalahan yang ada.

### 2. *Muballigh* TPQ Al-Istiqomah

Para *muballigh* TPQ Al-Istiqomah diharapkan dapat lebih berinovasi dan lebih kreatif lagi dalam menerapkan strategi-strategi penanaman nilai-nilai karakter guna terbentuknya karakter-karakter santri yang profesional religius.

### 3. Calon peneliti

Para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah & Imam Mashuri. 2019. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya), *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. III. No. II.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejaka.
- Arfin, Muhammad. 2017. *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*. Makassar: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alaudin.
- Arifin, Moh. Miftahul. 2015. *Strategi Guru untuk Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Peserta Didik*. Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung.
- Biari, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chairani & Tasyrifin. 1990. *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Indonesia*. Jakarta: DPP BKMI.
- Fajar, Digita Nur. 2021. *Peran Guru dan Orang Tua dalam Internalisasi Nilai-nilai Sopan Santun pada Anak di TPQ Al-Hidayah Desa Metenggeng, Kecamatan Bonjongsari, Purbalingga*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Fitrah & Lutfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejaka.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>. Diakses tanggal 17 Februari 2022.
- Majid, Abdul. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarokhah, Zulfa. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Taman Pendidikan Qur'an Al-Aziz Jabung Malang*. Malang: Perpustakaan Universitas Islam Malang.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.

- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwadhi. 2019. Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa, *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, Vol . IV. No. I.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramdan, Ahmad Yasir & Puji Yanti F. 2019. Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar, *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. IX. No. II.
- Rizal, Syaiful & Abdul Munip. 2017. Strategi Guru Kelas dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa SD/MI, *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. IV. No. I.
- Rizqiyah, Wasilatur. 2020. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Dasa Dharma Pramuka*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Saebani, Beni Ahmad & Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. III. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujawerni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Penyusun CAI. 2021. Pendidikan dalam Pembentukan Karakter, *Cinta Alam Indonesia Permata*, Jilid XLII.

- Tim Penyusun Pedoman Skripsi. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Ustanin. 2015. *Pola Bimbingan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Menuntaskan Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Biwinapada Kecamatan Siompu Kabupaten Buton*. Kendari: Perpustakaan IAIN Kendari.
- Wahyuni, Ida Windi. 2018. Penerapan Nilai-nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru, *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. I. No. I.
- Wibowo, Agus. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.